

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh *Self Assessment System*, Akuntabilitas Pelayanan Publik, dan Pemeriksaan Pajak terhadap Penerapan Pajak Pertambahan Nilai” (Survei Pada 4 Kantor Pelayanan Pajak (KPP) di Kota Bandung). Tujuan penelitian ini untuk adalah untuk mengetahui pengaruh *self assessment system*, akuntabilitas pelayanan publik, dan pemeriksaan pajak terhadap penerapan pajak pertambahan nilai secara parsial.

Variabel pada penelitian ini adalah *self assessment system*, akuntabilitas pelayanan publik dan pemeriksaan pajak sebagai variabel bebas dan penerapan pajak pertambahan nilai sebagai variabel terikat. Adapun populasi dari penelitian ini adalah *account representative* yang terdaftar pada 4 Kantor Pelayanan Pajak di Kora Bandung yang berjumlah 50 orang *account representative*.

Berdasarkan analisis statistik diperoleh hasil sebagai berikut: secara parsial pengaruh yang paling dominan berasal dari variabel Akuntabilitas Pelayanan Publik dengan kontribusi pengaruh sebesar 26,1%, sedangkan variabel *Self Assessment System* memberikan kontribusi pengaruh sebesar 17,7% dan variable Pemeriksaan Pajak memberikan pengaruh sebesar 17,6 %, sedangkan secara simultan pengaruh *self assessment system*, akuntabilitas pelayanan publik, dan pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap penerapan pajak pertambahan nilai dengan kontribusi sebesar 52,5%. sedangkan sisanya yaitu sebesar 47,5% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Pengaruh *Self Assessment System*, Akuntabilitas Pelayanan Publik, Pemeriksaan Pajak, Penerapan Pajak Pertambahan Nilai.

ABSTRACT

This research is entitled "The Influence of Self-Assessment System, Public Service Accountability, and Tax Inspection on the Application of Value Added Tax" (Survey at 4 Tax Service Offices (KPP) in Bandung City). The purpose of this study is to determine the effect of self-assessment system, accountability of public services, and tax inspection on the application of partial value added tax.

The variables in this study are self-assessment system, accountability of public services and tax inspection as free variables and the application of value added tax as bound variables. The population of this study is account representatives registered with 4 Tax Service Offices in Kora Bandung, totaling 50 account representatives.

Based on statistical analysis, the following results were obtained: partially the most dominant influence came from the Public Service Accountability variable with an influence contribution of 26.1%, while the Self Assessment System variable contributed an influence of 17.7% and the Tax Inspection variable gave an influence of 17.6%, while simultaneously the influence of the self-assessment system, public service accountability, and tax inspection influenced the application of value added tax with a contribution of 52.5%. while the remaining 47.5% is the influence of other variables that were not studied.

Keywords: Influence of Self Assessment System, Public Service Accountability, Tax Inspection, Application of Value Added Tax